

POLA ASUH ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI MTS AL-IDRUS BOGOR

Irawati¹, Teti Apriyanti²
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Aulia

¹iingirawati11@gmail.com ²apriyantih8@gmail.com

ABSTRAK

Minat Belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengumpulkan data dan studi korelasional untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan pola asuh dengan minat belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi/hubungan antara pola asuh dan minat belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Al-Ildrus yang berjumlah 300 siswa, dengan komposisi kelas VII 101 siswa, kelas VIII 106 siswa, dan kelas IX 93 siswa, dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 90 siswa (30% dari jumlah populasi) dengan sistem random sampling dari setiap kelasnya. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa. Hubungan antara variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (minat belajar siswa) adalah signifikan (sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa di MTs Al-Ildrus Ciseeng Kabupaten Bogor.

Kata kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Minat belajar*

PENDAHULUAN

Keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga (Duvall dan Logan, 1986). Keluarga menduduki posisi terpenting di antara lembaga-lembaga sosial yang memiliki

perhatian terhadap pendidikan anak. Pada awal tahun-tahun pertama perkembangan anak, yang pertama dilihat adalah keluarga khususnya orang tuanya, karena akan tergambar di otaknya gambaran kehidupan dan jalan menuju kesuksesan. Maka disinilah letak pentingnya peran orang tua dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya sejak mereka di dalam kandungan, dilahirkan ke dunia dan

dibesarkan hingga ia mencapai usia dewasa.

Demi mencapai semua harapan, semua orang tua memiliki cita-cita dan harapan yang tinggi terhadap anak-anaknya. Demi mencapai harapan, orang tua selalu menggunakan cara yang paling benar menurut mereka. Pada dasarnya tidak semua cara tersebut merupakan cara yang tepat dalam mendidik anak-anaknya, mengingat setiap anak memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda serta memiliki keunikan masing-masing dalam berprestasi.

Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda, sehingga hal tersebut membuat semua orang tua harus menerapkan pola asuh yang sangat baik dan benar untuk membentuk karakter diri pada anak, karena masih banyak orang tua yang lupa bahwa rumah adalah tempat belajar pertama pada setiap anak, dan orang tua adalah pendidik utama yang bertanggung jawab atas segala ilmunya. Pola asuh merupakan pola pengasuhan yang berlaku dalam keluarga, interaksi antara orang tua dan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan (Tarmudji, 2002).

Kegiatan pengasuhan dilakukan dengan mendidik, membimbing, memberi perlindungan, serta pengawasan terhadap anak. Pengalaman dan pendapat individu menjadikan perbedaan penerapan pola asuh orang tua terhadap anak.

Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orangtua yang meliputi

pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya (Latifah, 2011).

Menurut Hurlock terdapat 3 (tiga) macam pola asuh yaitu pola asuh otoritatif, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Dimana terdapat kelebihan dan kekurangan dari macam-macam pola asuh tersebut.

Dampak positif pola asuh yang benar adalah meningkatnya kualitas diri dalam hal mendukung perkembangan anak, namun dampak negative dari pola asuh yang salah menghambat perkembangan diri anak.

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 tertera: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab".

Sesuai dengan tujuan undang – undang tersebut pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap

siswa, serta dapat membentuk watak generasi bangsa yang bermartabat. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran, dan mengembangkan kemampuan secara seimbang melalui bimbingan pendidik.

Pendidikan merupakan salah satu proses yang mempengaruhi siswa dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya sehingga dapat menimbulkan perubahan-perubahan dalam dirinya yang akan berfungsi dalam kehidupan. Mengenai pentingnya pendidikan, agama Islam mewajibkan setiap umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal maupun non formal.

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya. (Makmun, 2014: 144)

Minat terhadap sesuatu hal dipelajari dan berpengaruh terhadap belajar, selanjutnya mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Namun minat dalam diri seseorang terhadap belajar tidak bisa begitu saja timbul, harus ada pembiasaan dari sejak dini agar seorang anak memiliki suatu kebutuhan terhadap belajar. Karena ketika seseorang merasa butuh terhadap belajar

maka orang tersebut akan secara otomatis berminat untuk terus belajar. Orang tua lah yang seharusnya menjadi pemeran utama dalam memberikan pembiasaan bagi anak-anaknya, untuk dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya belajar dan juga memberikan pemahaman kepada seorang anak tentang apa saja akibat jika tidak pernah belajar. Lebih lanjut, minat dalam belajar juga tidak bisa hanya sebatas belajar dirumah. Karena ketika belajar hanya dirumah saja maka akan banyak keterbatasan. Dimulai dari keterbatasan pengetahuan orang tua, keterbatasan media pembelajaran, keterbatasan sarana prasarana, dan juga keterbatasan lainnya. Untuk itu, maka orang tua harus dapat mendorong anaknya agar bersekolah.

Minat siswa di MTs Al-Idrus bermacam-macam, perbedaan tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pola asuh orang tua. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di MTs Al-Idrus, berbagai macam pola asuh dari orang tua akan menghasilkan berbagai macam prestasi. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran keluarga atau orang tua yang merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua yang sering membimbing dan mengajarkan kepada anaknya maka ia bisa mendapatkan nilai mata pelajaran yang sangat memuaskan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini mengkaji dua variabel. Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. (Sugiono : 61) Variabel terbagi atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sri Rahayu Pudjiastuti 2009, 26).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah pola asuh orangtua (Variabel X) dan yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah minat belajar siswa (Variabel Y).

Variabel dari penelitian yang akan diteliti adalah pola asuh orangtua sebagai variabel independen (Variabel X) dan minat belajar siswa sebagai variabel dependen (Variabel Y).

POPULASI DAN SAMPEL

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-IX siswa MTs Al-Idrus

Ciseeng Bogor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
VII	49	52
VIII	56	50
IX	45	48
Jumlah	150	150
Total	300	

Sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi pada penelitian ini penulis memilih sampel secara acak dari setiap kelas pada kelas di MTs Al-Idrus Bogor. Karena subyeknya lebih dari 100 yaitu 300 siswa maka penulis mengambil sampel 30% dari 300 siswa, sehingga sampel yang diambil sebanyak 90 siswa. Untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada tabel berikut ini (Turkiran Taniredja, Hidayati Mustafidah 2014.39):

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut (Turkiran Taniredja, Hidayati Mustafidah. 44):

1. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual maupun secara kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa (variabel x) (Arikunto, 2014: 268).

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, (Moh. Nazir 2014 : 297) Skala *Likert* menggunakan ukuran ordinal, dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot, yaitu dengan rincian (Sugiyono 2010 . 134):

- a. Jawaban SL (Selalu) diberi *score* 5
- b. SR (Sering) diberi *score* 4
- c. KK (Kadang-kadang) diberi *score* 3
- d. PR (Pernah) diberi *score* 2
- e. TP (Tidak Pernah) diberi *score* 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen, dalam hal ini peneliti meminta dokumen/data profil sekolah untuk kelengkapan penulisan skripsi ini.

TEKNIK ANALISIS DATA

Validitas

Kelas	Jumlah Populasi	%	Jumlah Sampel
VII	101	30%	30,3 = 30
VIII	106	30%	31,8 = 32
IX	93	30%	27,9 =28
Jumlah			90

Menurut Scarvia B Anderson, menyebutkan bahwa “*A test is valid if it measure what it purpose to measure*”. Secara umum dapat diartikan bahwa sebuah test (instrument) dikatakan valid yakni jika test tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jumlah responden dalam uji validitas ini adalah 30 responden dengan 35 variabel pernyataan. Pengujian validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan metode Korelasi *Pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor variabel dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan dari seluruh variabel. Hasil uji validitas dilihat pada hasil *output* SPSS pada tabel *Validitas Statistic*. Kaidah keputusan validitas yaitu, jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid dan jika r hitung $>$ r tabel maka valid (Drs.Syahri Alhusin . 335).

Penelitian ini memiliki nilai r tabel pada uji validitas dengan derajat kebebasan 30 dengan taraf kesalahan (α) 0.05% menunjukkan sebesar 0,361.

Reliabilitas

Uji reabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya

kepercayaan terhadap alat test (instrumen). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test/instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reabilitas test/instrumen berhubungan dengan ketetapan hasil. Atau walaupun terjadi perubahan hasil test/instrumen, namun perubahan tersebut dianggap tidak berarti. Menguji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini menggunakan SPSS 23 dengan metode *Cronbach's Alfa*.

Berikut kriteria indeks reliabilitas:

Tabel Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyederhanakan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami.

- a. Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperiksa berdistribusi normal.
- b. Uji korelasi. Analisis korelasi atau asosiasi merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi, yaitu untuk mengetahui derajat pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Penghitungan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 23. Hasil validitas dirangkum dalam tabel berikut ini:

Hasil Uji Validitas
Pola Asuh Orang Tua

no item	Rxy	Rtabel	ket
1	.382**	0.207	valid
2	.360**	0.207	valid
3	.384**	0.207	valid
4	.374**	0.207	valid
5	.475**	0.207	valid
6	.559**	0.207	valid
7	.395**	0.207	valid
8	.384**	0.207	valid
9	.253*	0.207	valid
10	.329**	0.207	valid
11	.420**	0.207	valid
12	.248*	0.207	valid
13	.447**	0.207	valid
14	.366**	0.207	valid
15	.519**	0.207	valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua item variabel pola asuh orang tua yang berjumlah 15 item mempunyai nilai r hitung $>$ r table sebesar 0,207. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil Uji Validitas Minat Belajar

no item	Rxy	Rtabel	ket
1	.344**	0.207	Valid
2	.382**	0.207	Valid
3	.381**	0.207	Valid
4	.357**	0.207	Valid
5	.405**	0.207	Valid
6	.459**	0.207	Valid
7	.411**	0.207	Valid
8	.457**	0.207	Valid
9	.306**	0.207	Valid
10	,199	0.207	Invalid
11	.604**	0.207	Valid
12	.535**	0.207	Valid
13	.357**	0.207	Valid
14	.301**	0.207	Valid
15	.398**	0.207	Valid

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah item minat belajar siswa yang valid ada 14 item dengan jumlah skor validitas berada di atas nilai 0,207. Sedangkan jumlah item gugur atau tidak valid ada 1 item dengan jumlah skor validitas berada di bawah nilai 0,207. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah jumlah item valid sebanyak 14 item dengan skor di atas 0,207

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diandalkan. Berdasarkan hasil uji coba instrument kepada 90 responden, hasil penghitungan reliabilitas dengan rumus alpha dan

menggunakan SPSS 23. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,207), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Reabilitas
Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.595	15

Berdasarkan output di atas didapatkan koefisien *Cronbach's Alpha* yang berada pada tingkat reliabilitas variable X sangat tinggi sebesar 0,595. Nilai 0,595 ternyata > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Tabel Hasil Uji Reabilitas
Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	15

Berdasarkan output di atas didapatkan koefisien *Cronbach's Alpha* yang berada pada tingkat reliabilitas variable Y sangat tinggi sebesar 0,632. Nilai 0,632 ternyata > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui teknik analisis tersebut bisa dilaksanakan atau tidak

dilaksanakan, maka dengan begitu hasil tersebut bisa diujikan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* dan taraf signifikannya adalah $\alpha = 0,05$. Untuk menguji normalitas data metode sederhana menggunakan langkah sebagai berikut:

Ha: Sampel berdistribusi normal

Ho: Sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Ha: diterima jika taraf signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Ho: ditolak jika taraf signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05

Data tersebut terdapat pada kedua kelompok data atau variabel pola asuh orang tua dan minat belajar siswa.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94470391
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.036
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menunjukkan nilai tes statistik *kolmogrov smirnov* dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 >$ dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Analisis korelasi atau asosiasi merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Hubungan antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y).

Ada dua cara untuk pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yakni dengan melihat nilai signifikansi dan tanda bintang yang diberikan pada output SPSS.

1. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
2. Berdasarkan tanda (*) yang diberikan SPSS, jika terdapat tanda bintang pada person correlation maka antara variable yang dianalisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang maka antara variable tidak terjadi korelasi. Dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Korelasi

Correlations

		pola asuh	minat belajar
pola asuh	Pearson Correlation	1	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
minat belajar	Pearson Correlation	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas maka dapat disimpulkan bahwa antara pola asuh (X) dengan minat belajar

(Y) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Dan antara minat belajar dengan pola asuh memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengumpulan data, perhitungan dan analisis data dari kedua variabel penelitian; variabel X dan variabel Y, maka penulis mengemukakan "Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima". Ini berarti terdapat hubungan antara variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (minat belajar siswa). Hubungan antara variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (minat belajar siswa) adalah signifikan (sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Hidayatullah, *Ensiklopedia Pendidikan Anak Muslim*, Jakarta: Fikr Robbani Group, 2008.

Ahmadi, Abu dan M. Umar, *Psikologi Umum*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992.

Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Awwad, Jaudah Muhammad, *Mendidik Anak Secara*

Islami, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Awwad, Jaudah Muhammad, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Djamarah, Syaiful bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2010.

Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1978.

Ilahi, Mohammad Takdir *Quantum Parenting: Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*, Yogyakarta: Kata hati, 2013.

Kurniasih, Imas, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.

Santrock, John W, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.